

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia berupaya mensukseskan program ketahanan pangan nasional melalui sektor kelautan dan perikanan. Oleh sebab itu, pemerintah melalui Dinas Pertanian dan Perikanan di setiap daerah mulai menggiatkan kegiatan pembudidayaan ikan dan penangkapan ikan. Bagi kegiatan budidaya ikan, permasalahan pakan adalah hal yang utama karena lebih dari 80% biaya pemeliharaan dihabiskan untuk pembelian pakan. Konsumsi masyarakat Indonesia terhadap ikan masih terbilang rendah. Rata-rata, tingkat konsumsi ikan di Indonesia baru mencapai 41 kilogram (kg) per kapita per tahun. (kompas, 19/4/2017)

Berdasarkan catatan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) 2016 lalu, kelompok ikan Tuna Tongkol Cakalang menjadi yang paling banyak dikonsumsi dengan porsi 16,45%. Kemudian disusul dengan Kelompok Ikan dan Makanan Jadi (KIMJ) seperti bakso, sosis, nugget dan lainnya sebesar 9,02%. Berturut-turut disusul oleh kelompok ikan lele, patin, dan gabus 7,92%, Kembung 6,65%, Bandeng 5,43%, Mujair/Nila 5,26%, Udang dan Cumi 3,87%, Teri 3,36% dan ikan kembung asin 1,36%. Mengutip data KKP, pertumbuhan konsumsi ikan tahun 2010-2014, provinsi dengan pertumbuhan terbesar (pertumbuhan diatas 10%) antara lain Provinsi DI Yogyakarta 22,28% , Provinsi Nusa Tenggara Barat 14,78%, Provinsi Jawa Tengah 12,31%, Provinsi DKI Jakarta 11,46% dan Provinsi Jawa Timur 10,12%. Pemerintah pada tahun 2019 melalui KKP menargetkan konsumsi

ikan di Indonesia bisa mencapai 55 kg per kapita per tahun (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2014).

Salah satu jenis ikan yang banyak diminati di pasar, baik lokal ataupun nasional adalah ikan Lele. Ikan berkumis keluarga catfish ini merupakan salah satu komoditas perikanan unggulan di Indonesia, khususnya budidaya air tawar Direktur Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP) menyebutkan, 60% produksi perikanan yang memiliki pasar domestik sangat tinggi adalah perikanan air tawar yang termasuk didalamnya adalah ikan Lele.

Dengan mendukung Program pemerintah untuk meningkatkan konsumsi ikan masyarakat indonesia demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Penulis menggunakan CV Mina Abadi sebagai Objek penelitian dengan harapan Hasil Penelitian tersebut dapat Bermanfaat Bagi Pelaku budidaya ikan lele. Objek Penelitian ini Bertempat di Desa Mriyunan, sardonoharjo, ngaglik sleman yogyakarta. Dengan Kepemilikan Oleh Sdr. Andreas Haryo Yusvani Yang Berdiri Pada Bulan januari 2017, dari hasil wawancara yang ada Penulis menemukan Masalah Dengan Yaitu kurangnya Performa yang disebabkan Oleh tingginya Harga Pakan Konvensional. Hal ini membuat Pelaku usaha harus mengeluarkan biaya ekstra untuk mencukupi pakan tersebut. Bertepatan dengan hal tersebut CV. Mina Abadi juga ingin mengembangkan pemberian pakan baru yaitu pakan fermentasi guna dengan hasil akhir benih lele remaja. Lele remaja merupakan lele yang banyak dicari oleh petani pembesaran pada umumnya dengan ukuran berkisar 7-9 cm dengan isi umum 150/ kg, dengan masa pertumbuhan 1 bulan dari lele berukuran 5-7 cm. Dengan biaya produksi yang semakin tinggi maka akan semakin

mengurangi keunggulan kompetitif dari segi biaya (Heizer & Render, 2011). Dengan adanya Hal tersebut sangat jelas akan mempengaruhi keunggulan kompetitif pelaku usaha dari segi respon (Heizer & Render, 2011). Keunggulan kompetitif akan menghasilkan sistem yang memiliki keunggulan keunikan diatas pesaing (Heizer & Render, 2011). Oleh karena itu sangat dibutuhkan alternatif lain untuk mendapatkan pakan yang lebih efisien.

Dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang, banyak sisi kehidupan yang menjadi lebih efisien. Berkat bantuan teknologi, proses produksi semakin berkembang pesat sehingga banyak sekali kebutuhan manusia semakin mudah dijangkau karena telah diproduksi secara masal. Begitu juga untuk meningkatkan kinerja pelaku usaha lebih baik, teknologi fermentasi dapat menjadi pilihan untuk mengatasi kurangnya performa salah satunya adalah keuntungan yang sedikit.) Sebuah penelitian menunjukkan bahwa manajemen teknologi yang baik akan secara signifikan berdampak pada kinerja perusahaan (Pelser & Prinsloo, 2014).

Selain itu hal ini akan berpengaruh pada biaya peluang (*opportunity cost*), dikarenakan dengan membuat pakan fermentasi Pakan yang diolah menggunakan fermentasi itu sendiri dapat disimpan selama 2 tahun lamanya (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, 2011). Pengaruh lain penggunaan fermentasi pakan, hasil penelitian dari Wardani (2013) menyebutkan jika dengan menggunakan fermentasi pakan, *feed cost per gain* akan lebih rendah dibandingkan dengan pemberian pakan konvensional. Dengan lebih rendahnya *feed cost per gain* maka biaya yang dikeluarkan untuk melakukan aktivitas usaha akan semakin kecil.

Selain itu pakan yang belum difermentasi kandungan seratnya akan lebih tinggi daripada yang telah difermentasi. Dengan keterbatasan fisik dan metabolisme, pakan dengan serat yang cukup tinggi merupakan pembatas bagi ikan untuk mengkonsumsi pakan dalam jumlah besar (Wardani, 2013).

1.2. Rumusan Masalah

Dengan adanya fermentasi untuk pakan sebagai pengganti pakan konvensional, penulis ingin memberikan solusi untuk mencari biaya pengadaan pakan paling efisien sebagai dasar membuat keputusan pemberian pakan, yaitu menggunakan pakan konvensional (*buy*) atau menggunakan pakan fermentasi (*make*). Didalam perikanan semakin tinggi pengaruh pakan terhadap laju pertumbuhan maka semakin besar nilai efisiensi pakan yang didapat (Shafrudin et al., 2013). Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian yang menganalisis keputusan menggunakan pakan konvensional atau pakan fermentasi dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pakan fermentasi lebih efisien dibandingkan dengan pakan konvensional berdasarkan biaya dan kualitas pakan ?
2. Bagaimana perbandingan biaya relevan antara pakan konvensional dan pakan menggunakan fermentasi?
3. Keputusan manakah yang harus dipilih antara menggunakan pakan fermentasi (*make*) atau pakan konvensional (*buy*) jika pertimbangan didasarkan pada kualitas dan biaya relevan ?

1.3. Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis ingin memberikan batasan penelitian agar menjadi lebih fokus dan dapat disederhanakan, sehingga dapat dipelajari dan dimengerti sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan CV Mina abadi, Desa Mriyunan, Sadonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta sebagai objek penelitian. Hal ini dikarenakan CV Mina abadi Berfokus pada Hatchery ikan air tawar yaitu ikan lele. CV Mina Abadi ingin meningkatkan nilai ekonomis dengan cara menekan harga pakan. Serta telah memiliki organisasi yang baik, sehingga dapat memudahkan dalam mengkoordinir untuk pengambilan data.
2. Penelitian ini menggunakan asumsi kebutuhan pakan pada ikan lele sebesar 3% dari biomasa ikan.
3. Penelitian ini akan menggunakan acuan pada cara Hatchery ikan air tawar CV Mina abadi sebagai ahli yang berpengalaman untuk menghitung kebutuhan konsumsi pakan yang baik dan benar. Kemudian cara Hatchery tersebut akan dikombinasikan dengan data biaya yang sebenarnya.
4. Penelitian akan membandingkan cara budidaya ikan mana yang lebih efisien antara cara budidaya ikan menggunakan pakan konvensional atau menggunakan pakan fermentasi. Perbandingan akan dilakukan

dengan membandingkan kualitas pakan dan biaya yang dikeluarkan dalam asumsi kurun waktu penelitian selama 4 minggu atau 1 bulan.

5. Objek penelitian adalah ikan air tawar ikan lele berjenis lele mutiara dengan induk bersertifikasi dari Balai Pengembangan Teknologi Kelautan Dan Perikanan (BPTKP) Unit Kerja Wonocatur, Bejiharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta.
6. Penelitian ini menggunakan ukuran ikan 5-7 CM , ukuran kolam 2x4x50 CM setara dengan volume air yaitu sebesar 4 M³ dan dengan padat tebar 200 ekor / M³.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kualitas perbandingan mana yang lebih efisien antara pakan fermentasi dan pakan konvensional.
2. Mengetahui perbandingan biaya relevan antara pakan fermentasi dan pakan konvensional.
3. Mengetahui keputusan yang dipilih antara menggunakan pakan fermentasi (*make*) atau pakan konvensional (*buy*) jika pertimbangan didasarkan pada kualitas dan biaya.

1.5.1 Manfaat Penelitian

1.5.2 Manfaat Teoritis

1. Dapat melihat tingkat efisiensi yang terjadi jika diterapkannya teknologi pemenuhan pakan fermentasi.
2. Mengembangkan referensi tentang cara hatchery yang lebih efisien khususnya Pada CV Mina Abadi.
3. Membantu petani ikan lele dalam membandingkan pakan yang lebih baik sehingga pemberian pakan bangkai dapat dihindari .

1.5.3 Manfaat Praktikal

1. Bagi CV Mina Abadi menjadikan hasil penelitian sebagai sebuah pertimbangan untuk mengambil keputusan pemberian pakan dengan memanfaatkan teknologi fermentasi atau dengan cara konvensional.
2. Bagi pemerintah daerah dapat lebih memberikan acuan atau petunjuk tentang cara yang lebih efisien sehingga dalam melakukan kegiatan yang menyangkut Perikanan dapat diselaraskan dengan hasil penelitian.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan suatu sistematika penulisan yang secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan yang digunakan oleh peneliti.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan penjelasan landasan teori atau tinjauan pustaka tentang pengertian *Pertimbangan Strategis dalam Pengambilan Keputusan*, *Tactical Decision*, Faktor yang Mempengaruhi Keputusan *Make-or-Buy*, Beberapa Hal yang Membutuhkan Investigasi dan Evaluasi *Make-or-Buy*, Penelitian Terdahulu Proses Hatchery Berkaitan dengan Kebutuhan Pakan Dan Cara pemberian Pakan, dan Proses Pembuatan Pakan Fermentasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdapat uraian tentang desain penelitian, kerangka pemikiran penelitian, objek penelitian, tipe data, metode pengumpulan data, profil responden dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Bab ini memberikan gambaran tentang profil CV Mina abadi, data yang diperoleh dan diolah pada bab ini menggunakan metode yang ditentukan, lalu diperoleh hasil yang kemudian dianalisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran bagi CV Mina abadi berdasarkan hasil penelitian, sehingga sekiranya dapat bermanfaat dan berimplikasi pada manajerial.

